

**PENGARUH TINGKAT ABSENSI DAN KETERLAMBATAN JAM
KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA
PERUSAHAAN MEUBEL SUMBER ABADI DI LANGENHARJO
GROGOL, SUKOHARJO
SKRIPSI, 2005**

BUDI PRASETYO

B 100 980 397

**PENGARUH TINGKAT ABSENSI DAN KETERLAMBATAN JAM
KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA
PERUSAHAAN MEUBEL SUMBER ABADI DI LANGENHARJO
GROGOL, SUKOHARJO**

BUDI PRASETYO

B 100 980 397

ABSTRAKSI

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta dapat mencapai tujuannya, apabila mempunyai karyawan yang memiliki prestasi kerja (Performance Appraisal) yang baik. Namun untuk mencapai semua itu masih ada kendala kepegawaian diantaranya, tingginya tingkat absensi dan tingginya tingkat keterlambatan jam kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada perusahaan meubel sumber abadi di Langenharjo Grogol, Sukoharjo. Untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, penulis menggunakan analisa regresi linier berganda, koefisien determinan, tes hipotesa dengan uji F dan uji t sebagai alat ukurnya. Dan dalam hal ini tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja merupakan variabel bebas serta prestasi kerja karyawan sebagai variabel terikat.

Dari hasil analisa yang dilakukan, untuk analisa regresi linier berganda terbukti bahwa kedua variabel bebas (independent) berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan. Hal ini dapat dilihat pada koefisien determinasi sebesar 0,950 yang membuktikan besarnya pengaruh absensi dan keterlambatan jam kerja sebesar 95% dan sisanya 5% dipengaruhi faktor lain diluar variabel yang diteliti. Dari uji F diperoleh F_{reg} sebesar 102.279 dan F_{tabel} 3.440 berarti $F_{reg} > F_{hitung}$ atau $102.279 > 3.440$. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel bebas (independent) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent).

Dari uji t, untuk variabel tingkat absensi (X_1) diperoleh t-hitung sebesar 6.896 dan t-tabel 2.069. Hal ini berarti t-hitung $>$ t-tabel dan t-hitung berada didaerah penolakan yang dapat dikatakan bahwa tingkat absensi berpengaruh secara significant terhadap prestasi kerja karyawan. Untuk variabel keterlambatan jam kerja (X_2) diperoleh t-hitung sebesar -1.185 dan t-tabel 2.069. Hal ini berarti t-hitung $<$ t-tabel dan t-hitung berada di daerah penerimaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlambatan jam kerja secara individu tidak berpengaruh secara significant terhadap prestasi kerja karyawan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan, agar lebih meningkatkan efektifitas kerja karyawan. Sehingga prestasi kerja dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Tingkat Absensi, Keterlambatan Jam Kerja, Prestasi Kerja Karyawan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

(*performance appraisal*) yang baik. Prestasi kerja karyawan dapat diukur atau dinilai oleh bagian personalia perusahaan dalam membuat kebijaksanaan sebagai umpan balik (*back feeder*) bagi para karyawan yang telah melakukan pelaksanaan kerja masing-masing.

Di dalam perusahaan yang bertujuan mencari laba, tujuan ini dapat dicapai dengan baik kalau karyawan-karyawannya dilatih secara sempurna. Perbaikan efektivitas kerja dapat dilakukan dengan cara memperbaiki pengetahuan karyawan, ketrampilan karyawan maupun sikap karyawan itu sendiri terhadap tugas-tugasnya. Dari masalah kepegawaian yang ada diantaranya yaitu : tingginya tingkat absensi dan tingginya tingkat keterlambatan jam kerja. Tingginya tingkat absensi akan merugikan perusahaan meskipun seandainya karyawan tersebut tidak dibayar sewaktu-waktu tidak kerja. Kerugian ini karena jadwal kerja terpaksa tertunda, mutu barang cenderung berkurang, terpaksa melakukan kerja lembur dan jaminan sosial juga masih harus dibayar. Jika suatu perusahaan tingkat absensinya tinggi kemungkinan prestasi kerja karyawan juga rendah karena target "*The Principle of management*" oleh Flippo menjelaskan bahwa apabila absensi sudah mencapai 6% ke atas berarti merupakan masalah bagi perusahaan. Absensi yang tinggi sulit bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan.

Masalah keterlambatan jam kerja juga demikian karena masalah tersebut menyangkut kedisiplinan kerja. Keterlambatan berarti masalahnya tidak bekerja

secara penuh. Hal ini akan menyulitkan perusahaan-perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan. Datang kerja tidak pada waktunya akan mengakibatkan jadwal kerja terpaksa tertunda dan waktu untuk produksi berkurang. Jika masalah keterlambatan jam kerja tidak diselesaikan secara cepat oleh manajemen personalia maka produksi sulit dicapai.

Penilaian pekerjaan adalah berbagai prosedur sistematis untuk menentukan nilai relatif pekerjaan beserta besarnya kompensasi masing-masing pegawai. Semua karyawan dinilai berdasarkan prestasi kerja mereka, agar program pelatihan dan pendidikan di dalam perusahaan berjalan dengan baik. Penilaian tersebut berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kekurangan, dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan kariernya. Bagi organisasi, hasil penilaian prestasi kerja para karyawan sangat penting arti dan peranannya dalam pengambilan keputusan tentang berbagai hal, seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, recruitment, seleksi, program pengenalan, penempatan, promosi, sistem imbalan, dan berbagai aspek lain dari keseluruhan proses manajemen sumber daya manusia secara efektif.

Dalam pelaksanaannya banyak dari manajer perusahaan yang tidak memahami pentingnya penilaian prestasi kerja dari seluruh karyawan yang ada. Bila suatu perusahaan tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja tinggi maka prestasi kerja karyawannya kemungkinan rendah karena perusahaan tidak dapat berproduksi secara maksimal.

Dari penjelasan singkat di atas penulis mengambil judul sebagai berikut
“Pengaruh Tingkat Absensi dan Keterlambatan Jam Kerja Terhadap Prestasi Kerja

Karyawan Pada Perusahaan Meubel Sumber Abadi di Langenharjo, Grogol Sukoharjo”.

B. Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan perusahaan terdapat beberapa masalah yang harus dipecahkan antara lain :

Dalam hal ini penulis mengambil permasalahan dari manajemen personalia yaitu masalah tingkat absensi dan keterlambatan yang tinggi, disengaja ataupun tidak disengaja akan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan.

Untuk itu pokok permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja mempunyai pengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada Perusahaan Meubel Sumber Abadi di Langenharjo, Grogol, Sukoharjo?
2. Faktor mana yang lebih berpengaruh antara tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada Perusahaan Meubel Sumber Abadi di langenharjo, Grogol, Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada Perusahaan Meubel Sumber Abadi di Langenharjo, Grogol, Sukoharjo?

2. Untuk mengetahui faktor mana yang lebih berpengaruh antara tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja terhadap prestasi kerja karyawan pada Perusahaan Meubel Sumber Abadi di Langenharjo, Grogol, Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis merupakan saran untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah nyata yang dihadapi oleh perusahaan serta bagaimana pemecahannya.
2. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan yang akan diambil di masa yang akan datang.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta diharapkan skripsi ini dapat menambah bahan perpustakaan khususnya yang membahas mengenai “pengaruh prestasi kerja terhadap tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja karyawan”.

E. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi ini disusun dengan sistematika yang sederhana dengan tidak mengurangi arti pentingnya permasalahan yang dibahas. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dibahas lebih mudah dimenegerti dan terarah sarannya. Adapun sistematika skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusana masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, yang berisi tentang pengertian absensi karyawan, pengertian keterlambatan jam kerja, prestasi kerja, pentingnya tingkat absensi dan keterlambatan jam kerja terhadap prestasi kerja, kajian penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi kerangka teoritik, data dan sumber data, populasi dan sampel dan analisa data.

BAB IV PELAKSANAAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, data-data yang diperoleh, serta analisa data.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN